

## KATA PENGANTAR REKTOR

Segala puji Bagi Allah swt Tuhan semesta alam yang karena kemudahan-Nya buku panduan ini bisa diselesaikan. Saya mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya serta mengapresiasi atas terbitnya buku panduan Kampus Merdeka ini. Buku panduan ini sebagai acuan dalam pelaksanaan kampus merdeka di Universitas AI - Khairiyah. Beberapa proses tahapan persiapan merdeka belajar telah dilakukan oleh tim kampus merdeka, salah satunya pembuatan buku panduan ini. Persiapan lain dalam menyambut kampus merdeka belajar telah melewati serangkaian tahapan, diantaranya pembuatan book chapter, pematangan konsep, penjajakan dengan mitra, ikut serta dalam kegiatan yang menunjang dalam pelaksanaan kampus merdeka, dan lain sebagainya. Merdeka Belajar Kampus Merdeka merupakan kebijakan Menteri Pendidikan yang tertuang dalam Permendikbud no 3 tahun 2020 tentang standar nasional pendidikan tinggi, dimana salah satu kebijakannya yaitu terkait Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM), yang merupakan hak mahasiswa untuk belajar tiga semester di luar program studi dengan mengacu pada Outcome learning, yang diharapkan dengan adanya MBKM Ini mahasiswa mampu mendapatkan keilmuan secara faktual dan implementatif sebagai tujuan agar mahasiswa mendapatkan kompetensi secara optimal.

Sekali lagi, saya ucapkan terima kasih setinggi-tingginya kepada tim dan semua pihak yang turut serta mensukseskan dalam pelaksanaan kampus merdeka ini, terutama kepada tim MBKM yang telah mengerahkan segenap kemampuannya sebagai perhatian atas MBKM khususnya di Universitas AI - Khairiyah, akhir kata saya ucapkan teruskan berkarya.

Cilegon, Oktober 2021



Dr.(C) Gema Ika Sari,SE.,M.Ak.,CIBA

## DAFTAR ISI

<b>TIM PENYUSUN</b> .....	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR REKTOR</b> .....	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>iii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>iv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>v</b>
<b>PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
Pengantar MBKM .....	1
Landasan Hukum .....	1
Latar Belakang .....	2
Tujuan .....	3
<b>PERTUKARAN MAHASISWA</b> .....	<b>5</b>
Latar Belakang .....	5
Definisi .....	5
Tujuan .....	6
Ketentuan Umum.....	6
Mekanisme Kegiatan .....	5
Aktifitas Kegiatan.....	6
Penyusunan laporan.....	6
Penilaian .....	6
<b>KEGIATAN MAGANG/PRAKTEK KERJA</b> .....	<b>4</b>
Latar Belakang .....	5
Tujuan .....	6
Ketentuan Umum.....	6
Mekanisme Kegiatan .....	5
Aktifitas Kegiatan.....	6
Penyusunan laporan.....	6
Penilaian .....	6
<b>KEGIATAN ASISTENSI MENGAJAR DI SATUAN PENDIDIKAN</b> .....	<b>4</b>
Latar Belakang .....	5
Tujuan .....	6
Ketentuan Umum.....	6
Mekanisme Kegiatan .....	5

Aktifitas Kegiatan.....	6
Penyusunan laporan.....	6
Penilaian .....	6
<b>PENELITIAN/RISET .....</b>	<b>4</b>
Penyusunan laporan.....	6
Penilaian .....	6
<b>PROYEK KEMANUSIAAN .....</b>	<b>4</b>
Penyusunan laporan.....	6
Penilaian .....	6
<b>STUDI/PROYEK INDEPENDEN .....</b>	<b>4</b>
Penyusunan laporan.....	6
Penilaian .....	6
<b>KEGIATAN WIRAUSAHA .....</b>	<b>4</b>
Penyusunan laporan.....	6
Penilaian .....	6
<b>MEMBANGUN DESA ATAU KULIAH KERJA MAHASISWA (KKM).....</b>	<b>4</b>
Latar Belakang .....	5
Tujuan .....	6
Manfaat .....	6
Ketentuan Umum.....	5
Mekanisme Kegiatan .....	6
Pelaksanaan Kegiatan.....	6
Rekognisi SKS .....	6
Model KKMT.....	6
Penyusunan Laporan .....	6
Penilaian .....	48
<b>KESIMPULAN .....</b>	<b>49</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>50</b>





## PENDAHULUAN

### **Pengertian MBKM**

Merdeka Belajar Kampus merdeka merupakan cara yang pemerintah lakukan untuk memberikan kebebasan kepada mahasiswa dalam belajar sesuai dengan kebutuhan akan tetapi sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang dikeluarkan oleh pemerintah RI.

### **Landasan Hukum**

Merdeka Belajar - Kampus Merdeka merupakan salah satu kebijakan dari Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, Nadiem Makariem. Salah satu program dari kebijakan Merdeka Belajar - Kampus Merdeka adalah Hak Belajar Tiga Semester di Luar Program Studi. Program tersebut merupakan amanah dari berbagai regulasi/landasan hukum pendidikan tinggi dalam rangka peningkatan mutu pembelajaran dan lulusan pendidikan tinggi. Landasan hukum pelaksanaan program kebijakan Hak Belajar Tiga Semester di Luar Program Studi diantaranya, sebagai berikut:

1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi.
3. Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014, tentang Desa.
4. Peraturan Pemerintah Nomor 04 Tahun 2014, tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi.
5. Peraturan Presiden nomor 8 tahun 2012, tentang KKMI.
6. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020, tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
7. Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Nomor 11 Tahun 2019, tentang Prioritas Penggunaan Dana Desa Tahun 2020.
8. Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Nomor 16 Tahun 2019, tentang Musyawarah Desa.

9. Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Nomor 17 Tahun 2019, tentang Pedoman Umum Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat Desa.
10. Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Nomor 18 Tahun 2019, tentang Pedoman Umum Pendampingan Masyarakat Desa.

### **Latar Belakang**

Dalam rangka menyiapkan mahasiswa menghadapi perubahan sosial, budaya, dunia kerja dan kemajuan teknologi yang pesat, kompetensi mahasiswa harus disiapkan untuk lebih lanjut dengan kebutuhan zaman. Link and match tidak saja dengan dunia industri dan dunia kerja tetapi juga dengan masa depan yang berubah dengan cepat. Perguruan Tinggi dituntut untuk dapat merancang dan melaksanakan proses pembelajaran yang inovatif agar mahasiswa dapat meraih capaian pembelajaran mencakup aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan secara optimal dan selalu relevan.

Kebijakan Merdeka Belajar - Kampus Merdeka diharapkan dapat menjadi jawaban atas tuntutan tersebut. Kampus Merdeka merupakan wujud pembelajaran di perguruan tinggi yang otonom dan fleksibel sehingga tercipta kultur belajar yang inovatif, tidak mengekang, dan sesuai dengan kebutuhan mahasiswa.

Program utama yaitu: kemudahan pembukaan program studi baru, perubahan sistem akreditasi perguruan tinggi, kemudahan perguruan tinggi negeri menjadi PTN berbadan hukum, dan hak belajar tiga semester di luar program studi. Mahasiswa diberikan kebebasan mengambil SKS di luar program studi, tiga semester yang dimaksud berupa 1 semester kesempatan mengambil mata kuliah di luar program studi dan 2 semester melaksanakan aktivitas pembelajaran di luar perguruan tinggi.

Berbagai bentuk kegiatan belajar di luar perguruan tinggi, diantaranya melakukan magang/ praktik kerja di Industri atau tempat kerja lainnya, melaksanakan proyek pengabdian kepada masyarakat di desa, mengajar di satuan pendidikan, mengikuti pertukaran mahasiswa, melakukan penelitian, melakukan kegiatan kewirausahaan, membuat studi/ proyek independen, dan mengikuti program kemanusiaan. Semua kegiatan tersebut harus

dilaksanakan dengan bimbingan dari dosen. Kampus merdeka diharapkan dapat memberikan pengalaman kontekstual lapangan yang akan meningkatkan kompetensi mahasiswa secara utuh, siap kerja, atau menciptakan lapangan kerja baru.

Proses pembelajaran dalam Kampus Merdeka merupakan salah satu perwujudan pembelajaran yang berpusat pada mahasiswa (student centered learning) yang sangat esensial. Pembelajaran dalam Kampus Merdeka memberikan tantangan dan kesempatan untuk pengembangan inovasi, kreativitas, kapasitas, kepribadian, dan kebutuhan mahasiswa, serta mengembangkan kemandirian dalam mencari dan menemukan pengetahuan melalui kenyataan dan dinamika lapangan seperti persyaratan kemampuan, permasalahan riil, interaksi sosial, kolaborasi, manajemen diri, tuntutan kinerja, target dan pencapaiannya. Melalui program merdeka belajar yang dirancang dan diimplementasikan dengan baik, maka hard dan soft skills mahasiswa akan terbentuk dengan kuat. Program Merdeka Belajar - Kampus Merdeka diharapkan dapat menjawab tantangan Perguruan Tinggi untuk menghasilkan lulusan yang sesuai perkembangan zaman, kemajuan IPTEK, tuntutan dunia usaha dan dunia industri, maupun dinamika masyarakat

### **Tujuan**

Tujuan kebijakan Merdeka Belajar - Kampus Merdeka, program “hak belajar tiga semester di luar program studi” adalah untuk meningkatkan kompetensi lulusan, baik soft skills maupun hard skills, agar lebih siap dan relevan dengan kebutuhan zaman, menyiapkan lulusan sebagai pemimpin masa depan bangsa yang unggul dan berkepribadian. Program-program experiential learning dengan jalur yang fleksibel diharapkan akan dapat memfasilitasi mahasiswa mengembangkan potensinya sesuai dengan passion dan bakatnya.

Bentuk Kegiatan Pembelajaran dalam MBKM berupa:



Gambar 1 *Bentuk Kegiatan MBKM*

Sumber: Panduan MBKM Kemendikbud

## **PERTUKARAN MAHASISWA**

### **Latar Belakang**

Pertukaran mahasiswa merupakan bentuk kegiatan MBKM dengan full kredit transfer hal ini sudah banyak dilakukan dengan mitra Perguruan Tinggi di luar negeri, tetapi sistem transfer kredit yang dilakukan antar perguruan tinggi di dalam negeri sendiri masih sangat sedikit jumlahnya. Tujuan dari Pertukaran mahasiswa diselenggarakan untuk membentuk beberapa sikap mahasiswa yang termaktub di dalam Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020, yang menjelaskan menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain, serta bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan, Pada saat ini kegiatan pertukaran mahasiswa dengan full credit transfer sudah dilakukan dengan mitra Perguruan Tinggi di luar negeri, namun pemberlakuan sistem transfer kredit yang antar perguruan tinggi di dalam negeri sendiri masih sangat sedikit jumlahnya. Pertukaran mahasiswa diselenggarakan untuk membentuk beberapa sikap mahasiswa yang tercantum dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Permendikbud) Nomor 3 Tahun 2020, yaitu menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain, serta bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan.

### **Definisi**

Pertukaran mahasiswa merupakan program dari Merdeka BelajarKampus Merdeka yang memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk melaksanakan pendidikan di luar prodi dengan sistem transfer kredit, Pertukaran mahasiswa diselenggarakan untuk membentuk beberapa sikap mahasiswa yang termaktub dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Permendikbud) Nomor 3 Tahun 2020, yaitu menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain: serta bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan.

Konsep pertukaran mahasiswa ini antara lain pertukaran di perguruan tinggi yang sama dengan prodi yang berbeda dan perguruan tinggi baik dalam maupun luar negeri dengan prodi yang sama. Nilai dan SKS yang diambil akan disesuaikan sesuai aturan Universitas Alkhairiyah dan prodi asal dari mahasiswa. Pertukaran mahasiswa ini bertujuan untuk memberikan pengalaman kepada peserta untuk meningkatkan *softskills* dan *hardskills*.

### **Tujuan**

Program pertukaran mahasiswa pada konsep Merdeka Belajar Kampus Merdeka di Universitas Alkhairiyah memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Mendapatkan pengalaman belajar lintas prodi hingga mendapatkan pengalaman belajar di perguruan tinggi yang lain, mendapatkan relasi di luar prodi, memahami wawasan bhineka tunggal ika.
2. Membangun persahabatan antar prodi, suku, agama, ras dan budaya sehingga meningkatkan jiwa persatuan NKRI
3. Menyelenggarakan transfer ilmu pengetahuan

### **Ketentuan Umum**

Peserta adalah mahasiswa yang memenuhi persyaratan berikut:

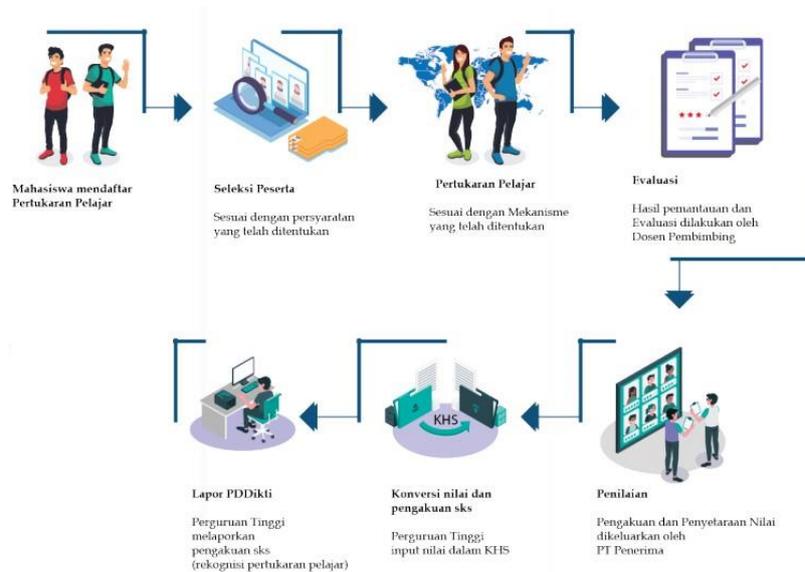
1. Mahasiswa aktif
2. Memiliki IPK lebih dari 2.75
3. Prodi tujuan sudah bekerjasama dengan prodi asal
4. Tidak sedang dikenakan sanksi oleh UNIVERSITAS ALKHAIRIYAH
5. Mendapat izin dari orangtua/wali
6. Mendapat izin dosen wali
7. Mengisi dan menandatangani formulir kegiatan Merdeka Belajar Kampus Merdeka
8. Surat keterangan sehat dari dokter
9. Memiliki asuransi kesehatan”

### **Mekanisme Kegiatan**

#### **1. Alur proses**

Proses kegiatan program pertukaran pelajar di UNIVERSITAS ALKHAIRIYAH di sesuaikan dengan alur/ proses pada gambar berikut.

*Proses program pertukaran pelajar*



Gambar 3. Alur/proses program MBKM pertukaran mahasiswa

Sumber : panduan MBKM Kemendikbud

## 2. Pelaksanaan kegiatan

Pertukaran mahasiswa melibatkan UNIVERSITAS ALKHAIRIYAH, kampus tujuan, program studi dan mahasiswa

### a. Universitas Alkhairiyah

- Bekerja sama dengan kampus lain baik dalam maupun luar negeri dalam kegiatan pertukaran mahasiswa.
- Menyelenggarakan seleksi dengan mengedepankan asas keadilan dan kemajuan ilmu pengetahuan tanpa mengabaikan nama baik UNIVERSITAS ALKHAIRIYAH.
- Melakukan kontrol kegiatan MBKM
- Menilai dan mengevaluasi hasil kegiatan yang selanjutnya dilakukan rekognisi terhadap SKS mahasiswa
- Melaporkan hasil pertukaran mahasiswa kepada pemerintah melalui pangkalan data perguruan tinggi

b. Kampus tujuan

- Melaksanakan kerjasama dengan baik dan mendiskusikan dengan tujuan yang baik
- Menjamin terselenggaranya kerjasama dengan baik
- Melakukan pengawasan secara berkala terhadap program kerjasama MBKM
- Melakukan penjaminan mutu terhadap program kerjasama dalam MBKM
- Memberikan nilai terhadap mahasiswa peserta pertukaran mahasiswa MBKM
- Melaporkan kegiatan melalui pangkalan data perguruan tinggi

c. Program studi

- Menyusun atau menyesuaikan kurikulum yang memfasilitasi mahasiswa peserta pertukaran mahasiswa MBKM
- Menentukan dan menawarkan mata kuliah yang dapat diambil di prodinya atau di prodi tujuan
- Mengatur kuota pertukaran mahasiswa asal dari prodinya
- Mengatur matakuliah dan SKS yang dapat diambil mahasiswa
- Memberikan masukan dalam mengkonversi SKS peserta pertukaran mahasiswa kepada pihak UNIVERSITAS ALKHAIRIYAH.

d. Mahasiswa

- Mendapat persetujuan dari dosen wali/pembimbing
- Mengikuti proses pendaftaran
- Mengikuti program pertukaran sesuai aturan dan pedoman
- Mengajukan dan memantau hasil penilaian program pertukaran mahasiswa

### 3. Rekognisi SKS

kredit semester (SKS) adalah pengakuan kampus asal ri program pertukaran mahasiswa. 1 sks setara 2400 menit. Contoh rekognisi SKS seperti arus memiliki kemampuan CPL dari sistem, produk dan proses industri berdasar kepada wawasan ekonomi, lingkungan dan kesehatan. Mahasiswa dalam mencapai CPL prodi dan untuk menambah kemampuan yang

dibutuhkan mahasiswa dipersilahkan mengambil mata kuliah di prodi pertanian, manajemen dan teknik lingkungan.

**Tabel 1 contoh CPL Manajemen**

Prodi	CPL Prodi	Kompetensi Tambahan	MK Prodi Lain
Manajemen	Mampu menguasai pengetahuan tentang prinsip ilmu manajemen yang mencakup manajemen pemasaran, manajemen sumber daya manusia, manajemen keuangan, manajemen operasi, perilaku organisasi, manajemen perubahan, strategic, perilaku organisasi, manajemen resiko, statistika bisnis, kepemimpinan, kewirausahaan dalam insdustri kreatif, etika penelitian bisnis, regulasi pada level local –regional- nasional- global kewirausahaan	Mampu merancang dan menghasilkan industri kreatif yang sehat	kesehatan
		Melaksanakan pemesanan dan perancangan digital	Teknik informatika
		Merancang manajemen berbasis lingkungan yang adaptif ( supply Chain)	Teknik Industri

Sumber: Panduan MBKM, Kemendikbud 2020

### Aktifitas kegiatan

1. Peserta Kegiatan
  - a. Mahasiswa melakukan bimbingan kepada dosen pembimbing terkait MBKM dan mahasiswa melakukan pendaftaran ke prodi masing-masing terkait pertukaran mahasiswa MBKM
  - b. Prodi melakukan seleksi sesuai aturan dan panduan
2. Pelaksanaan Program
  - a. Pengalihan dan perolehan angka kredit dilaksanakan dalam satu semester sesuai kalender akademik prodi pada kampus tujuan
  - b. Mahasiswa peserta MBKM diharapkan memahami budaya dan sistem dari prodi pada kampus tujuan sehingga mahasiswa peserta MBKM tidak terkendala budaya kampus tujuan.
  - c. Jumlah satuan kredit semester (SKS) yang diakui adalah 20 - SKS

d. Mahasiswa berhak mendapatkan fasilitas seperti mahasiswa pada kampus tujuan

- Kartu tanda mahasiswa dari kampus tujuan
- Pelayanan perpustakaan
- Dosen pembimbing akademik
- Kegiatan kemahasiswaan

e. Mahasiswa peserta MBKM wajib mengikuti aturan dan budaya dari kampus tujuan

f. Sistem penilaian peserta MBKM sesuai dengan aturan yang berlaku di kampus tujuan dan kemudian di transfer ke program studi pada kampus asal.

g. Peserta MBKM pertukaran mahasiswa berhak mendapatkan kartu hasil studi dari kampus tujuan yang ditandatangani oleh pejabat yang berwenang dan digunakan sebagai bukti dalam transfer nilai kredit semester.

### 3. Proses pemberangkatan mahasiswa

- Universitas Alkhairiyah menunjuk penanggung jawab pemberangkatan peserta dan penerimaan peserta pada kampus tujuan.
- Sebelum pemberangkatan, peserta pertukaran mahasiswa menerima pembekalan terkait pertukaran mahasiswa.
- Pembekalan sekurang-kurangnya berisi informasi terkait:
  - a. Maksud dan tujuan pertukaran mahasiswa MBKM
  - b. Hak dan kewajiban peserta pertukaran mahasiswa MBKM
  - c. Informasi terkait perguruan tinggi tujuan
  - d. Tempat tinggal
  - e. Nama, alamat kontak penanggung jawab

### **Penyusunan laporan**

Pihak Universitas Alkhairiyah secara berkala melakukan monitoring terhadap kegiatan mahasiswa peserta MBKM. Peserta MBKM membuat laporan kegiatan dengan isi sekurang-kurangnya berisi

- Pendahuluan

- Laporan kegiatan pertukaran mahasiswa dan hal-hal penting yang terjadi selama kegiatan
- Kekurangan dan kelebihan
- Lampiran: kartu hasil studi yang sudah berisi nilai dan ditandatangani pejabat berwenang, foto kegiatan.

### **Penilaian**

Penilaian terhadap hasil perkuliahan dilakukan oleh dosen pengampu dari matakuliah yang diambil oleh peserta lalu dilaporkan kepada pihak kampus sesuai dengan aturan akademik yang berlaku. Akhir semester pertukaran mahasiswa MBKM prodi tujuan memberikan surat keterangan yang memuat hasil perkuliahan dari peserta yang akan digunakan untuk transfer kredit semester pada kampus asal dan akan dilaporkan kepada pemerintah.



## **KEGIATAN MAGANG/PRAKTEK KERJA**

### **Latar Belakang**

Kegiatan magang atau praktek kerja sudah diterapkan di beberapa fakultas di Universitas Alkhairiyah dengan durasi total 2 bulan yang artinya mahasiswa Praktek kerja kurang dari dua bulan. Waktu yang sangat singkat ini kurang memberikan pengalaman bekerja secara menyeluruh dan terkadang mahasiswa masih belum mendalami profesi di tempat magang. Meningkatkan kemampuan dan pembelajaran yang didapat dari magang dtau praktek kerja dapat dengan menambah durasi waktu sebanyak 6 sampai 12 bulan (satu semester atau dua semester). Durasi waktu yang lama ini dapat digunakan perusahaan atau tempat magang untuk memberikan tugas dan tanggung jawab seperti pekerja tetap.

### **Tujuan**

Program magang selama enam bulan (satu semester) hingga dua belas bulan (dua semester) memiliki tujuan pembelajaran langsung sehingga mahasiswa untuk siap berada di dunia kerja. Kegiatan magang memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mendapatkan kemampuan hard skill seperti kemampuan pemecahan masalah, keterampilan, kemampuan analisis dan kemampuan soft skill seperti kerjasama, etika kerja dan komunikasi. Dipandang dari tempat magang industry atau instansi akan mendapatkan beberapa keuntungan dengan program magang selama enam bulan hingga dua belas bulan diantaranya tambahan tenaga, media rekrutmen dan program kemitraan.

### **Ketentuan umum**

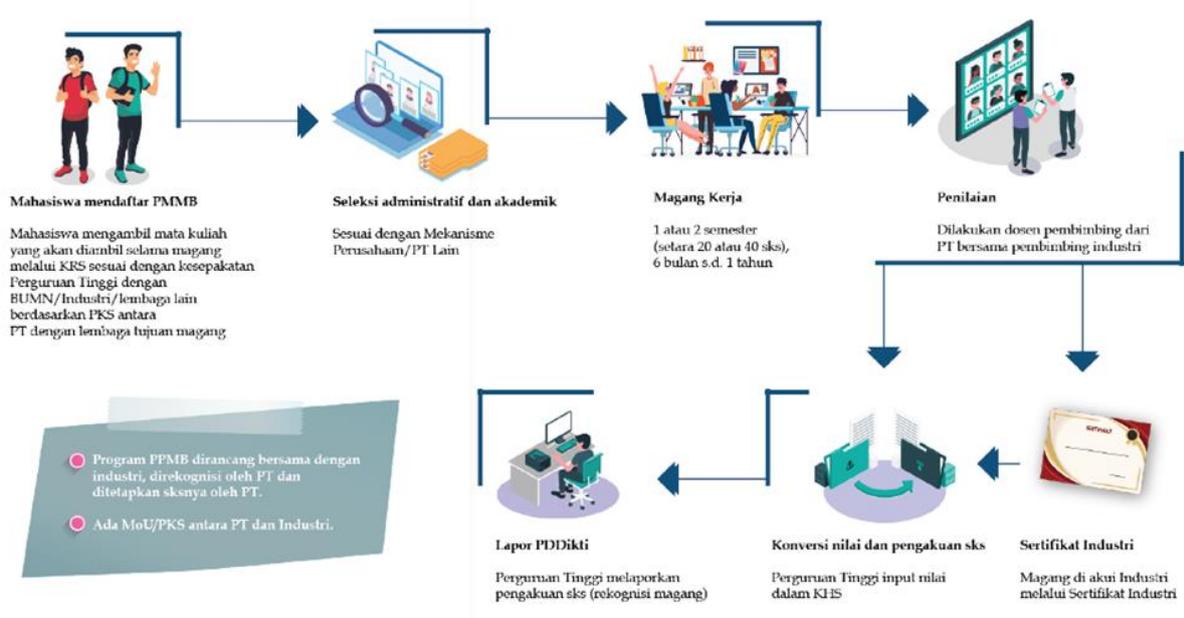
Pelaksanaan magang atau praktek kerja pada program MBKM ini secara umum sama seperti magang pada umumnya tetapi durasi waktu pada program MBKM ini adalah 6 bulan (satu semester) hingga 12 bulan (dua sester). Persyaratan bagi mahasiswa yang akan mengikuti program magang MBKM antara lain:

1. Terdaftar sebagai mahasiswa aktif.
2. Memiliki IPK lebih dari 2.5.
3. Mendapat izin dosen wali.
4. Telah mememuhi syarat dan ketentuan dari prodi dan tempat magang

5. Pelaksanaan magang selama 6 sampai 12 bulan
6. Magang dilakukan pada instansi setau industri yang sudah bekerjasama dengan Universitas Alkhairiyah atau mahasiswa telah diterima oleh industri/instansi tujuan dan mendapat persetujuan kaprodi. Mahasiswa dalam melaksanakan magang atau praktek kerja dibimbing oleh dosen dari Universitas Alkhairiyah dan dibimbing oleh dosen lapangan dari tempat praktek.

## Mekanisme kegiatan

### 1. Alur proses kegiatan



Gambar 4. Proses kegiatan MBKM program magang  
Sumber: panduan MBKM Kemendikbud

Alur kegiatan magang seperti pada gambar di atas yaitu: mahasiswa mengumpulkan persyaratan, mahasiswa melakukan bimbingan dengan dosen pembimbing dan mendaftar program magang MBKM, melakukan magang yang didampingi pembimbing lapangan, penilaian hasil magang, sertifikat penghargaan dari tempat magang, penyusunan laporan, konvergi nilai dan uploading nilai di kampus Universitas Alkhairiyah.

### 2. Pelaksana kegiatan

Kegiatan ini melibatkan beberapa pihak diantaranya Universitas Alkhairiyah, mitra perusahaan/industri tempat magang, mahasiswa dan pembimbing:

a. Universitas Alkhairiyah

- Membuat kesepakatan dengan tempat magang antara lain proses pembelajaran, bimbingan dan penilaian.
- Menyusun program magang dengan baik konten, kompetensi yang harus diperoleh mahasiswa serta hak dan kewajiban dari kedua pihak.
- Menyiapkan dosen pembimbing
- Memantau dan mengevaluasi program magang MBKM

b. Mitra Magang

- Menyusun dan menyepakati program magang
- Menjamin program magang berjalan dengan baik dan memberikan pembelajaran secara efektif
- Menyediakan pembimbing lapangan
- Memberikan hak bagi peserta magang (asuransi kesehatan, honor magang dan hak peserta magang)

c. Mahasiswa

- Mahasiswa yang telah disetujui dosen pembimbing akademik melakukan pendaftaran program dan mengikuti seleksi magang
- Melaksanakan magang sesuai dengan arahan pembimbing lapangan
- Mengisi catatan harian (log book) dengan jujur
- Menyusun dan membuat laporan kegiatan
- Melaporkan hasil kegiatan magang kepada pembimbing dan kampus untuk mendapatkan nilai

d. Pembimbing dan pembimbing lapangan

- Dosen pembimbing merupakan dosen yang memiliki dasar keilmuan terkait tempat dan topik magang dari bimbingannya

- Dosen pembimbing memberikan pembekalan dan arahan sebelum pelaksanaan magang
- Dosen pembimbing melakukan monitoring kegiatan magang
- Pembimbing lapangan menjadi mentor dalam kegiatan magang
- Pembimbing lapangan dan dosen pembimbing memberikan penilaian kepada peserta magang

### 3. Rekognisi SKS

Kesetaraan penilaian program magang pada MBKM ini dilihat dari capaian pembelajaran. Kurikulum pendidikan tinggi pada dasarnya menghasilkan capaian pembelajaran dengan harapan menjadi jalan dan bekal kepada mahasiswa. Program magang 6 bulan hingga 12 bulan pada MBKM ini disetarakan sebanyak 20 atau 40 SKS yang dinyatakan pada matakuliah yang sejalan dengan program magang. 1 sks setara dengan 40 jam atau 2400 menit. Diberikan contoh mahasiswa teknik sipil melakukan magang selama enam bulan di perusahaan pembuatan beton akan setara dengan mahasiswa mengambil matakuliah:

Tabel 2 contoh mata kuliah

Mata kuliah	SKS
Struktur Beton II	3
Struktur Baja II	3
Mekanika Tanah II	3
Perkerasan Jalan	3
Geometrik Jalan	2
Perancangan Struktur Jembatan	2
Laporan Akhir	4
<b>Total:</b>	<b>20</b>

Penyusunan laporan

Hal yang perlu diperhatikan peserta magang antara lain:

- Peserta menyiapkan log book yang sudah dibuat untuk menjadikan dasar laporan kegiatan
- Peserta melakukan bimbingan kepada pembimbing lapangan terkait pekerjaan dan peserta melakukan bimbingan kepada dosen pembimbing dalam penyusunan laporan magang

- Format laporan magang sesuai dengan format laporan magang dari masing-masing prodi
- Peserta magang harus menuliskan hal yang baru diketahui dari tempat magang dengan tujuan untuk evaluasi dan perbaikan
- Peserta magang yang telah selesai melakukan program magang MBKM harus mendapatkan surat keterangan yang berisikan nilai sesuai format dari masing-masing prodi dan mahasiswa mendapatkan sertifikat dari tempat magang
- Laporan kegiatan magang diseminarkan di depan adik tingkat dan dihadiri oleh dosen (sekurang-kurangnya dosen pembimbing harus hadir)
- Laporan kegiatan magang ditandatangani oleh dosen pembimbing dan pembimbing lapangan
- Peserta magang harus membuat salinan magang dan diberikan kepada perpustakaan

### **Penilaian**

Penilaian dilakukan oleh dosen pembimbing lapangan dan dosen pembimbing. Pembimbing lapangan melakukan penilaian terkait perilaku kerja, kedisiplinan, komunikasi dan keterampilan kerja. Sedangkan dosen pembimbing menilai peserta magang dari sisi pengetahuan yang didapat, penulisan laporan akhir dan presentasi dalam seminar hasil. Nilai akhir merupakan rerata dari hasil penilaian dosen pembimbing dan pembimbing lapangan. Rentang nilai disesuaikan dengan rentang nilai yang berlaku di Universitas Alkhairiyah.



## **KEGIATAN ASISTENSI MENGAJAR DI SATUAN PENDIDIKAN**

### **Latar Belakang**

Kegiatan asistensi mengajar di satuan pendidikan merupakan satu dari delapan program yang berada di MBKM. Latar belakang kegiatan asistensi mengajar antara lain jumlah satuan pendidikan yang sangat banyak, kualitas guru yang tidak merata, penyebaran guru yang tidak merata dan kurang meratanya perkembangan pendidikan. Mahasiswa yang dikenal sebagai agen of change diberi tantangan oleh pemerintah khususnya mahasiswa kependidikan ikut melihat, mempelajari dan mencari alternatif jalan keluar dari permasalahan yang ada di satuan pendidikan. Kegiatan asistensi mengajar MBKM ini dapat dilaksanakan di sekolah formal dan non formal. Kegiatan asistensi mengajar diharapkan mampu mengurangi bahkan mengobati kekurangan yang ada di satuan pendidikan.

### **Tujuan**

Tujuan dari asistensi mengajar di satuan pendidikan antara lain :

- Memberikan kesempatan kepada mahasiswa kependidikan untuk belajar secara langsung di satuan pendidikan
- Memberikan kesempatan kepada mahasiswa kependidikan untuk belajar menyelesaikan masalah yang ada di dunia pendidikan
- Memberikan kesempatan kepada mahasiswa kependidikan untuk menjawab tantangan di dunia pendidikan

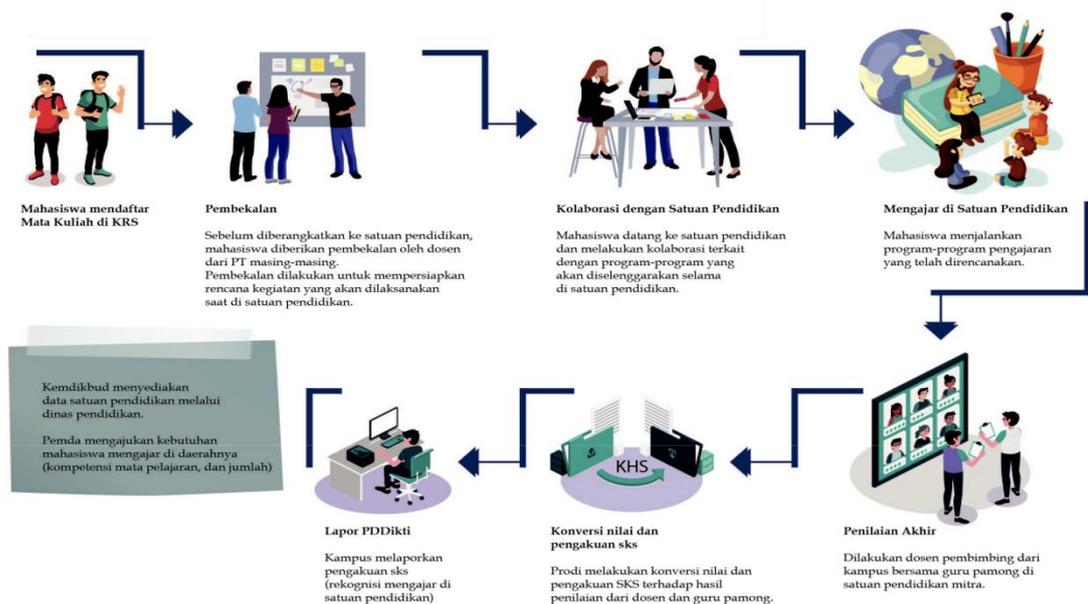
### **Ketentuan Umum**

- Program asistensi mengajar merupakan bagian dari MBKM dengan waktu pelaksanaan adalah selama 6 bulan setara 20 SKS atau dapat diperpanjang menjadi 12 bulan setara 40 SKS.
- Mahasiswa berasal dari prodi pendidikan
- Mahasiswa aktif
- Memiliki IPK lebih dari 2,75

- Tidak sedang dikenakan sanksi oleh UNIVERSITAS ALKHAIRIYAH
- Peserta program asistensi mengajar adalah mahasiswa yang telah disetujui oleh kaprodi untuk mengikuti program dan telah memenuhi syarat mengikuti program

## Mekanisme Kegiatan

### a. Alur proses kegiatan



Gambar 5 Alur kegiatan MBKM asistensi mengajar

Sumber: panduan MBKM Kemendikbud

### Keterangan

- Mahasiswa melakukan bimbingan kepada dosen pembimbing akademik terkait rencana akan mengikuti program asistensi MBKM. Selanjutnya mahasiswa mendaftar ke penanggung jawab program.
- Panitia program asistensi atau biasa disebut PPLK (program pengalaman lapangan kependidikan) memberikan tempat pelaksanaan program atau peserta memilih daa meminta izin secara mandiri kepada instansi tujuan dengan seijin panitia.
- Panitia PPLK melakukan seleksi peserta
- Peserta melakukan program sesuai dengan rencana dengan persetujuan panitia atau dosen pembimbing

- Peserta membuat laporan kegiatan asistensi mengajar
- Guru pamong dan pembimbing memberikan penilaian terhadap peserta
- Guru pamong memberikan nilai dan dosen pembimbing melaporkan hasil penilaian dengan nilai kegiatan setara dengan satu semester 20 SKS atau dapat diperpanjang hingga dua semester 40 SKS
- Program studi melaporkan hasil kegiatan dari mahasiswanya yang mengikuti program asistensi mengajar MBKM

#### **b. Pelaksana kegiatan**

Pelaksanaan program asistensi melibatkan beberapa pihak

1. Universitas Alkhairiyah
  - Menunjuk dosen pembimbing lapangan
  - Mensinergikan program asistensi mengajar di satuan pendidikan dengan penanggung jawab PPLK Universitas Alkhairiyah
  - Melakukan penyetaraan program asistensi mengajar sebanyak 20 SKS
  - Melaporkan hasil asistensi mengajar kepada kementerian
2. Institusi mitra
  - Menjamin dan melaksanakan kerjasama program asistensi di satuan pendidikan sesuai dengan kesepakatan
  - Menunjuk guru pamong/pembimbing mahasiswa
  - Melakukan monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan program
3. Dosen pembimbing
  - Melakukan pendampingan, evaluasi, monitoring dan pelatihan
  - Bersama guru pamong melaksanakan bimbingan terhadap mahasiswa
4. Guru pamong
 

Guru pamong ditunjuk oleh kepala sekolah dengan tugas sebagai berikut

  - Membimbing dan bersama kepala sekolah mengawasi berlangsungnya program asistensi mengajar

- Memberikan bimbingan kepada mahasiswa peserta asistensi mengajar

#### 5. Mahasiswa

- Mengikuti proses pendaftaran dan penempatan program asistensi
- Melaksanakan program asistensi mengajar dengan maksimal
- Membuat Jogbook, mencatat temuan hal baru dan mencatat permasalahan yang ada

#### c. Rekognisi SKS

Setelah mahasiswa selesai menyelesaikan program asistensi mengajar dan mendapatkan nilai selanjutnya adalah nilai dikonversi sesuai aturan yang berlaku dan berdasarkan capaian pembelajaran. Mahasiswa mendapatkan hasil penilaian dengan tandatangan dan cap dari sekolah yang selanjutnya dilaporkan ke prodi. Kegiatan asistensi mengajar selama 6 bulan (satu semester) disetarakan dengan 20 SKS. 1 sks setara dengan 40 jam atau 2400 menit. Prodi melakukan rekognisi SKS dengan melihat penilaian yang dilaporkan. Input nilai dilakukan oleh dosen yang ditunjuk oleh prodi.

Tabel 3 Contoh capaian pembelajaran prodi pendidikan Bahasa Inggris

Kegiatan asistensi mengajar

Prodi	Capaian pembelajaran	Mata kuliah	SKS
Pendidikan Bahasa Inggris	Mampu merancang, melaksanakan dan mengevaluasi pembelajaran. Mampu menerapkan media pembelajaran dengan baik	PPLK	4
		Media Pembelajaran	2
		Evaluasi Pembelajaran	3
		Kurikulum Pendidikan	3
		Teknologi Pembelajaran	2
		Speaking	3
		Academic Presentation	3
Jumlah		7MK	20

#### Penyusunan Laporan

Peserta asistensi mengajar MBKM perlu memperhatikan hal berikut dalam membuat laporan akhir

- Selama melaksanakan kegiatan asistensi, mahasiswa wajib membuat Jog book harian. Mahasiswa juga perlu menulis hal yang baru diketahui termasuk mahasiswa perlu menuliskan permasalahan yang ada di tempat kegiatan.
- Pembuatan laporan kegiatan dibimbing oleh dosen pembimbing
- Laporan kegiatan sekurang-kurangnya memuat hal berikut:
  - Pendahuluan
  - Kegiatan yang diikuti
  - Kekurangan, kelebihan dan temuan (hal baru dan masalah) Lampiran: form penilaian yang sudah berisi nilai dan ditandatangani pejabat berwenang, foto kegiatan
- Copy laporan diserahkan ke perpustakaan

### **Penilaian**

Penilaian program asistensi mengajar dilakukan oleh dua pihak. Guru pamong, penilaian dilakukan di sekolah dengan format penilaian sesuai anjuran/format dari prodi. Guru pamong menilai performa peserta terkait pengajaran seperti kemampuan memberikan materi, menggunakan bahan ajar dengan baik, membuat soal. Guru pamong juga memberikan nilai terkait perilaku kerja, kedisiplinan, komunikasi dan keterampilan kerja. Sedangkan dosen pembimbing menilai peserta dari sisi pengetahuan yang didapat dan penulisan laporan akhir. Nilai akhir merupakan rerata dari hasil penilaian dosen pembimbing dan guru pamong. Rentang nilai disesuaikan dengan rentang nilai yang berlaku di Universitas Alkhairiyah. Format rentang nilai sesuai dengan yang berlaku di Universitas Alkhairiyah.

## PENELITIAN/RISET

Bagi mahasiswa Universitas Alkhairiyah yang memiliki passion menjadi peneliti, merdeka belajar dapat diwujudkan dalam bentuk kegiatan penelitian di Lembaga riset/pusat studi. Melalui penelitian mahasiswa dapat membangun cara berpikir kritis, hal yang sangat dibutuhkan untuk berbagai rumpun keilmuan pada jenjang pendidikan tinggi. Dengan kemampuan berpikir kritis mahasiswa akan lebih mendalami, memahami, dan mampu melakukan metode riset secara lebih baik. Bagi mahasiswa yang memiliki minat dan keinginan berprofesi dalam bidang riset, peluang untuk penelitian di laboratorium pusat riset merupakan dambaan mereka. Selain itu, Laboratorium/ Lembaga riset terkadang kekurangan asisten peneliti saat mengerjakan proyek riset yang berjangka pendek (1 semester — 1 tahun).

Tujuan program penelitian/riset antara lain:

- 1) Penelitian mahasiswa diharapkan dapat ditingkatkan mutunya. Selain itu, pengalaman mahasiswa dalam proyek riset yang besar akan memperkuat pool talent peneliti secara topikal.
- 2) Mahasiswa mendapatkan kompetensi penelitian melalui pembimbingan langsung oleh peneliti di lembaga riset/pusat studi.
- 3) Meningkatkan ekosistem dan kualitas riset di laboratorium dan lembaga riset Indonesia dengan memberikan sumber daya peneliti dan regenerasi peneliti sejak dini.

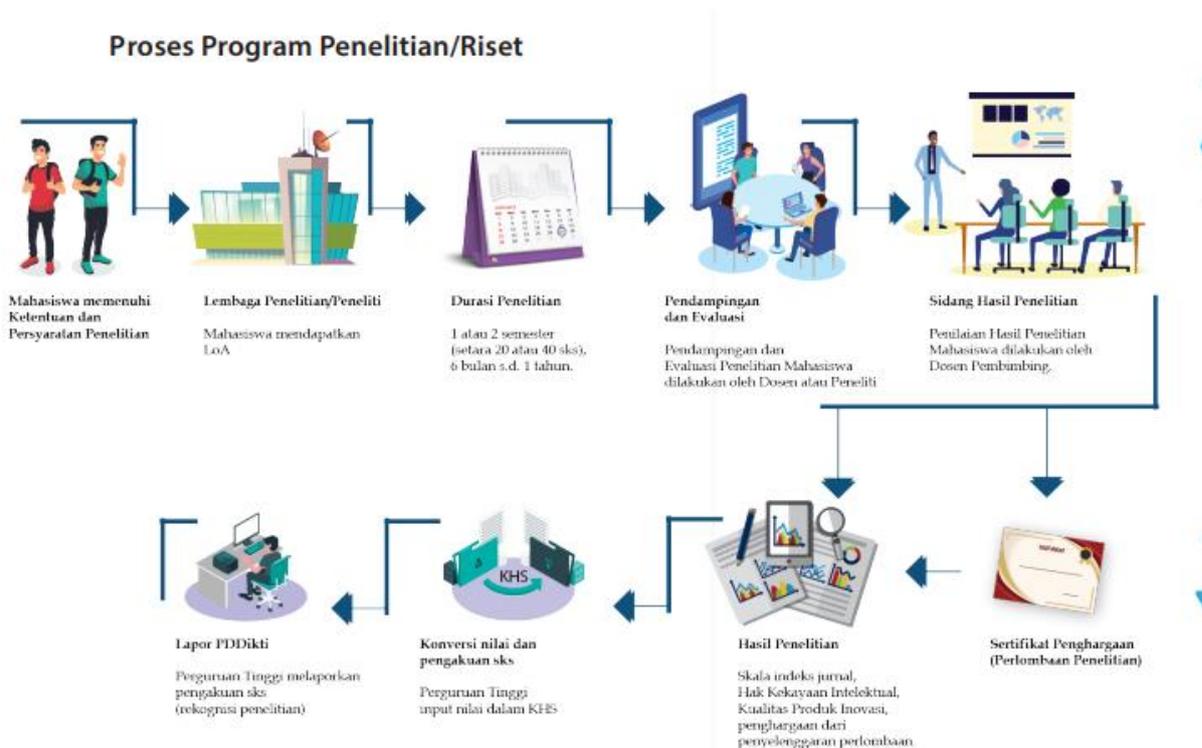
Adapun mekanisme pelaksanaan penelitian/riset adalah sebagai berikut:

- 1) Perguruan Tinggi
  - a) Membuat kesepakatan dalam bentuk dokumen kerjasama (MoU/SPK) dengan mitra — dari — lembaga riset/laboratorium riset baik instansi pemerintah maupun swasta.

- b) Memberikan hak kepada mahasiswa untuk mengikuti seleksi setelah dinyatakan layak oleh kaprodi masing - masing, hingga dinyatakan lolos untuk mengikuti program penelitian MBKM

- c) Mengevaluasi program riset di lembaga/laboratorium riset di luar kampus.
  - d) Menunjuk dosen pembimbing untuk melakukan pembimbingan, pengawasan, serta bersama-sama dengan peneliti di lembaga/laboratorium riset untuk memberikan nilai.
  - e) Dosen bersama-sama dengan mahasiswa menyusun form *logbook*.
  - f) Melakukan evaluasi akhir dan penyetaraan kegiatan riset di lembaga/laboratorium menjadi mata kuliah yang relevan, yang dapat dikonversikan dengan SKS mata kuliah. SKS mata kuliah yang dapat dikonversi, yang relevan dengan capaian pembelajaran program dan MK.
  - g) Melaporkan hasil kegiatan belajar ke Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi melalui Pangkalan Data Pendidikan Tinggi.
  - h) 1 sks penelitian/ riset setara dengan 40 jam, atau 2400 menit, sehingga dalam proses pelaksanaan disesuaikan dengan jumlah SKS yang relevan dengan capaian pembelajaran Mk dari prodi tersebut.
- 2) Lembaga Mitra
- a) Menjamin terselenggaranya kegiatan riset mahasiswa di lembaga mitra sesuai dengan kesepakatan.
  - b) Menunjuk pendamping untuk mahasiswa dalam menjalankan riset.
  - c) Bersama-sama dengan dosen pendamping melakukan evaluasi dan penilaian terhadap proyek riset yang dilakukan oleh mahasiswa.
- 3) Mahasiswa
- a) Dengan persetujuan Dosen Pembimbing Akademik (DPA), mahasiswa mendaftarkan diri untuk program asisten riset
  - b) Melaksanakan kegiatan riset sesuai dengan arahan dan Lembaga riset/pusat studi tempat melakukan riset
  - c) Melaksanakan kegiatan riset sesuai dengan arahan dari Lembaga riset/pusat studi tempat melakukan riset.

- d) Mengisi logbook sesuai dengan aktivitas yang dilakukan. Menyusun laporan kegiatan dan menyampaikan laporan dalam bentuk laporan penelitian/skripsi atau publikasi ilmiah.



**Gambar 6 Alur proses kegiatan penelitian**

Sumber: panduan MBKM Kemendikbud

### Penyusunan laporan

Hal yang perlu diperhatikan peserta magang antara lain:

- Peserta menyiapkan log book yang sudah dibuat untuk menjadikan dasar laporan kegiatan
- Peserta melakukan bimbingan kepada pembimbing lapangan terkait pekerjaan dan peserta melakukan bimbingan kepada dosen pembimbing dalam penyusunan laporan kegiatan penelitian.
- Format laporan kegiatan penelitian sesuai dengan format laporan kegiatan penelitian dari masing-masing prodi.
- Peserta kegiatan penelitian harus menuliskan hal yang baru diketahui dari tempat kegiatan penelitian dengan tujuan untuk evaluasi dan perbaikan.

- Peserta kegiatan penelitian yang telah selesai melakukan program kegiatan penelitian MBKM harus mendapatkan surat keterangan yang berisikan nilai sesuai format dari masing-masing prodi dan mahasiswa mendapatkan sertifikat dari tempat kegiatan penelitian
- Laporan kegiatan penelitian diseminarkan di depan adik tingkat dan dihadiri oleh dosen (sekurang-kurangnya dosen pembimbing harus hadir)
- Laporan kegiatan penelitian ditandatangani oleh dosen pembimbing dan pembimbing lapangan
- Peserta kegiatan penelitian harus membuat salinan laporan kegiatan penelitian dan diberikan kepada perpustakaan

### **Penilaian**

Penilaian dilakukan oleh dosen pembimbing lapangan dan dosen pembimbing. Pembimbing lapangan melakukan penilaian terkait proses penelitian, kedisiplinan, komunikasi dan keterampilan kerja. Sedangkan dosen pembimbing menilai peserta kegiatan penelitian dari sisi pengetahuan yang didapat, penulisan laporan akhir dan presentasi dalam seminar hasil. Nilai akhir merupakan rerata dari hasil penilaian dosen pembimbing dan pembimbing lapangan. Rentang nilai disesuaikan dengan rentang nilai yang berlaku di Universitas Alkhairiyah.



## PROYEK KEMANUSIAAN

Di Indonesia termasuk di provinsi Banten, banyak mengalami bencana alam, baik berupa gempa bumi, erupsi gunung berapi, tsunami, bencana hidrologi, dsb. Perguruan tinggi selama ini banyak membantu mengatasi bencana melalui program-program kemanusiaan. Pelibatan mahasiswa sering diikutsertakan namun masih bersifat voluntary dan hanya berjangka pendek. Selain itu, banyak lembaga Internasional (UNESCO, UNICEF, WHO, dsb) yang telah melakukan kajian mendalam dan membuat pilot project pembangunan di Indonesia maupun negara berkembang lainnya. Mahasiswa dengan jiwa muda, kompetensi ilmu, dan minatnya dapat menjadi “foot soldiers” dalam proyek-proyek kemanusiaan dan pembangunan lainnya baik di Indonesia maupun di luar negeri.

Tujuan program proyek kemanusiaan antara lain:

- 1) Menyiapkan mahasiswa unggul yang menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika.
- 2) Melatih mahasiswa memiliki kepekaan sosial untuk menggali dan mendalami permasalahan yang ada serta turut memberikan solusi sesuai dengan minat dan keahliannya masing-masing.

Adapun mekanisme pelaksanaan proyek kemanusiaan adalah sebagai berikut.

- 1) Perguruan Tinggi
  - a) Membuat kesepakatan dalam bentuk dokumen kerjasama (MoU/SPK) dengan mitra baik dalam negeri (Pemda, PMI, BPBD, BNPB) maupun dari lembaga luar negeri (UNESCO, UNICEF, WHO, UNOCHA, UNHCR II).
  - b) Menunjuk dosen pendamping untuk melakukan pendampingan, pengawasan, penilaian dan evaluasi terhadap kegiatan proyek kemanusiaan yang dilakukan mahasiswa.
  - c) Dosen bersama lembaga mitra menyusun form logbook.

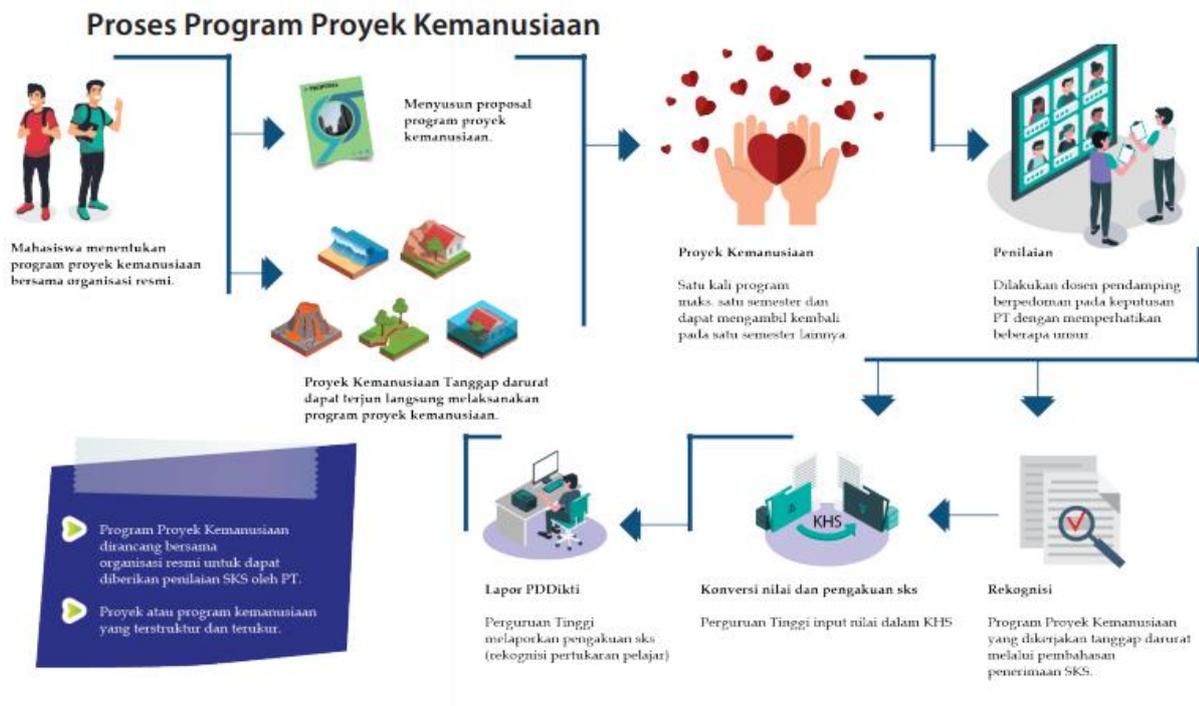
- d) Melakukan evaluasi akhir dan penyetaraan kegiatan proyek kemanusiaan mahasiswa menjadi mata kuliah yang relevan (SKS), serta program berkesinambungan.
- e) Menyusun pedoman teknis kegiatan pembelajaran melalui proyek kemanusiaan.
- f) Melaporkan hasil kegiatan belajar ke Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi melalui Pangkalan Data Pendidikan.
- g) 1 sks proyek kemanusiaan setara dengan 40 jam, atau 2400 menit, selangka dalam proses pelaksanaan disesuaikan dengan jumlah SKS yang relevan dengan capaian pembelajaran Mk dari prodi tersebut.

## 2) Lembaga Mitra

- a. Menjamin kegiatan kemanusiaan yang diikuti mahasiswa sesuai dengan kesepakatan dalam dokumen kerjasama (MoU/SPK).
- b. Menjamin pemenuhan hak dan keselamatan mahasiswa selama mengikuti proyek kemanusiaan.
- c. Menunjuk supervisor/mentor dalam proyek kemanusiaan yang diikuti oleh mahasiswa.
- d. Melakukan monitoring dan evaluasi bersama dosen pembimbing atas kegiatan yang diikuti oleh mahasiswa.
- e. Memberikan nilai untuk direkognisi menjadi SKS mahasiswa.

## 3) Mahasiswa

- a. Dengan persetujuan Dosen Pembimbing Akademik (DPA), mahasiswa mendaftarkan diri untuk mengikuti program kemanusiaan.
- b. Melaksanakan kegiatan proyek (relawan) kemanusiaan di bawah bimbingan dosen pembimbing dan supervisor/mentor lapangan.
- c. Mengisi logbook sesuai dengan aktivitas yang dilakukan.
- d. Menyusun laporan kegiatan dan menyampaikan laporan dalam bentuk publikasi atau presentasi.



Gambar 7 Alur proses mekanisme program proyek kemanusiaan

Sumber: panduan MBKM Kemendikbud

### Penyusunan laporan

Hal yang perlu diperhatikan peserta program proyek kemanusiaan antara lain :

- Peserta menyiapkan log book yang sudah dibuat untuk menjadikan dasar laporan kegiatan.
- Peserta melakukan bimbingan kepada pembimbing lapangan terkait pekerjaan dan peserta melakukan bimbingan kepada dosen pembimbing dalam penyusunan laporan proyek kemanusiaan.
- Format laporan kegiatan penelitian sesuai dengan format laporan proyek kemanusiaan dari masing-masing prodi.
- Peserta proyek kemanusiaan harus menuliskan hal yang baru diketahui dari tempat proyek kemanusiaan dengan tujuan untuk evaluasi dan perbaikan.
- Peserta proyek kemanusiaan yang telah selesai melakukan program proyek kemanusiaan MBKM harus mendapatkan surat keterangan yang berisikan nilai sesuai format dari masing-masing prodi dan mahasiswa mendapatkan sertifikat dari tempat proyek kemanusiaan Laporan kegiatan proyek kemanusiaan diseminarkan

di depan adik tingkat dan dihadiri oleh dosen (sekurang-kurangnya dosen pembimbing harus hadir)

- Laporan kegiatan proyek kemanusiaan ditandatangani oleh dosen bimbing dan pembimbing lapangan .
- Peserta proyek kemanusiaan harus membuat salinan laporan proyek kemanusiaan dan diberikan kepada perpustakaan

### **Penilaian**

Penilaian dilakukan oleh dosen pembimbing lapangan dan dosen pembimbing. Pembimbing lapangan melakukan penilaian terkait proses kerja, kedisiplinan, komunikasi dan keterampilan kerja. Sedangkan dosen pembimbing menilai peserta program proyek kemanusiaan dari sisi pengetahuan yang didapat, penulisan laporan akhir dan presentasi dalam seminar hasil. Nilai akhir merupakan rerata dari hasil penilaian dosen pembimbing dan pembimbing lapangan. Rentang nilai disesuaikan dengan rentang nilai yang berlaku di Universitas Alkhairiyah.

## **STUDI/PROYEK INDEPENDEN**

Banyak mahasiswa yang memiliki passion untuk mewujudkan karya besar yang dilombakan di tingkat internasional atau karya dari ide yang inovatif. Idealnya, studi/proyek Independen dijalankan untuk menjadi pelengkap dari kurikulum yang sudah diambil oleh mahasiswa. Perguruan tinggi atau fakultas juga dapat menjadikan studi independen untuk melengkapi topik yang tidak termasuk dalam jadwal perkuliahan, tetapi masih tersedia dalam silabus program studi stxu fakultas. Kegiatan proyek independen dapat dilakukan dalam bentuk kerja kelompok lintas disiplin keilmuan.

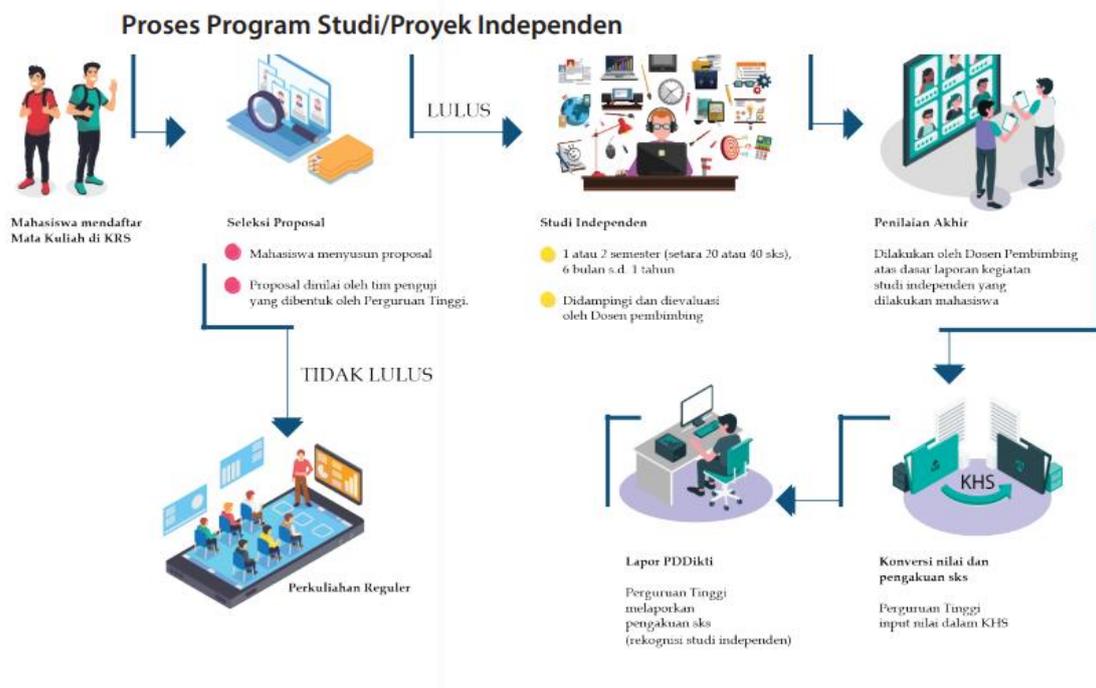
Tujuan program studi/proyek independen antara lain:

1. Mewujudkan gagasan mahasiswa dalam mengembangkan produk inovatif yang menjadi gagasannya.
2. Menyelenggarakan pendidikan berbasis riset dan pengembangan (R&D).
3. Meningkatkan prestasi mahasiswa dalam ajang nasional dan internasional.

Studi/proyek independen dapat menjadi pelengkap atau pengganti mata kuliah yang harus diambil. Ekuivalensi kegiatan studi independen ke dalam mata kuliah dihitung berdasarkan kontribusi dan peran mahasiswa yang dibuktikan dalam aktivitas di bawah koordinasi dosen pembimbing. Adapun untuk mekanisme pelaksanaan kegiatan studi/proyek independen adalah sebagai berikut.

- 1) Perguruan Tinggi
  - a) Menyediakan tim dosen pendamping untuk proyek independen yang diajukan oleh tim mahasiswa sesuai dengan keahlian dari topik proyek independen yang diajukan.
  - b) Memfasilitasi terbentuknya sebuah tim proyek independen yang terdiri dari mahasiswa lintas disiplin.
  - c) Menilai kelayakan proyek independen yang diajukan.
  - d) Menyelenggarakan bimbingan, pendampingan, serta pelatihan dalam proses proyek independen yang dijalankan oleh tim mahasiswa.

- e) Menyelenggarakan evaluasi dan penilaian dari proyek independen mahasiswa untuk disetarakan menjadi mata kuliah yang relevan (SKS).
  - f) 1 sks studi independen setara dengan 40 jam, atau 2400 menit, sehingga dalam proses pelaksanaan disesuaikan dengan jumlah SKS yang relevan dengan capaian pembelajaran Mk dari prodi tersebut.
- 2) Mahasiswa
- a) Mendapatkan persetujuan Dosen Pembimbing Akademik (DPA).
  - b) Membuat proposal kegiatan Studi Independen lintas disiplin.
  - c) Melaksanakan kegiatan Studi Independen.
  - d) Menghasilkan produk atau mengikuti lomba tingkat nasional atau internasional.
  - e) Menyusun laporan kegiatan dan menyampaikan laporan dalam bentuk presentasi.



*Gambar 8 Alur MBKM studi/proyek independen*

Sumber: Panduan Kampus Merdeka Kemendikbud, 2020

Penyusunan laporan

Hal yang perlu diperhatikan peserta program studi/proyek independen antara lain :

- Peserta menyiapkan log book yang sudah dibuat untuk menjadikan dasar laporan kegiatan
- Peserta melakukan bimbingan kepada pembimbing lapangan terkait pekerjaan dan peserta melakukan bimbingan kepada dosen pembimbing dalam penyusunan laporan studi/proyek independen.
- Format laporan kegiatan penelitian sesuai dengan format laporan studi/proyek independen dari masing-masing prodi
- Peserta studi/proyek independen harus menuliskan hal yang baru diketahui dari tempat studi/proyek independen dengan tujuan untuk evaluasi dan perbaikan
- Peserta studi/proyek independen yang telah selesai melakukan program studi/proyek independen MBKM harus mendapatkan surat keterangan yang berisikan nilai sesuai format dari masing-masing prodi dan mahasiswa mendapatkan sertifikat dari tempat Studi/proyek independen
- Laporan kegiatan studi/proyek independen diseminarkan di depan adik tingkat dan dihadiri oleh dosen (sekurang-kurangnya dosen pembimbing harus hadir)
- Laporan kegiatan studi/proyek independen ditandatangani oleh dosen pembimbing dan pembimbing lapangan
- Peserta studi/proyek independen harus membuat salinan laporan studi/proyek independen dan diberikan kepada perpustakaan

### **Penilaian**

Penilaian dilakukan oleh dosen pembimbing lapangan dan dosen pembimbing. Pembimbing lapangan melakukan penilaian terkait proses kerja, kedisiplinan, komunikasi dan keterampilan kerja. Sedangkan dosen pembimbing menilai peserta program studi/proyek independen dari sisi pengetahuan yang didapat, penulisan laporan akhir dan presentasi dalam seminar hasil. Nilai akhir merupakan rerata dari hasil penilaian dosen pembimbing dan pembimbing lapangan. Rentang nilai disesuaikan dengan rentang nilai yang berlaku di Universitas Alkhairiyah.

## KEGIATAN WIRAUSAHA

Pada tahun 2018 menurut Global Entrepreneurship Index (GEI), Indonesia hanya memiliki skor 21% wirausahawan dari berbagai bidang pekerjaan, atau memiliki peringkat 94 dari 137 negara yang survei Sementara menurut riset dari IDN Research Institute tahun 2019, 69,1% millennial di Indonesia memiliki minat untuk berwirausaha. Sayangnya, potensi wirausaha bagi generasi milenial tersebut belum dapat dikelola dengan baik. Kebijakan Kampus Merdeka seyogyanya mendorong pengembangan minat wirausaha Mahasiswa dengan program kegiatan belajar yang sesuai.

Tujuan program kegiatan wirausaha antara lain:

1. Memberikan pelatihan mahasiswa yang memiliki minat berwirausaha Agar dapat mengembangkan usahanya lebih dini dan terbimbing.
2. Menangani permasalahan pengangguran yang menghasilkan pengangguran intelektual dari kalangan sarjana.

Kegiatan pembelajaran dalam bentuk wirausaha baik yang belum maupun sudah ditetapkan dalam kurikulum program studi. Adapun untuk mekanisme pelaksanaan kegiatan wirausaha adalah sebagai berikut

- a. Perguruan Tinggi
  - a) Program kewirausahaan mahasiswa hendaknya disusun pada tingkat perguruan tinggi, dengan menyusun silabus kegiatan wirausaha yang dapat memenuhi maksimal 20 SKS/semester atau 40 SKS/tahun.
  - b) Program tersebut bisa merupakan kombinasi beberapa mata kuliah dari berbagai program studi yang ditawarkan oleh Fakultas yang ada di dalam perguruan tinggi maupun di luar perguruan tinggi, termasuk kursus/microcredentials yang ditawarkan melalui pembelajaran daring maupun luring.
  - c) Untuk penilaian program kewirausahaan dapat disusun rubrik asesmen atau ukuran keberhasilan capaian pembelajaran. Misalnya bila mahasiswa berhasil

- d) membuat startup di akhir program maka mahasiswa mendapatkan nilai A di beberapa MK yang relevan dengan program tersebut, atau bisa relevansi dengan Capaian masing2 kesesuaian CPL.
  - e) Selama mengikuti program wirausaha, mahasiswa dibimbing oleh dosen pembimbing, mentor pakar wirausaha/pengusaha yang telah berhasil.
  - f) Perguruan tinggi bekerja sama dengan institusi mitra dalam menyediakan sistem pembelajaran kewirausahaan yang terpadu dengan praktik langsung. Sistem ini dapat berupa fasilitasi pelatihan, pembelajaran pendampingan, dan bimbingan dari mentor/pelaku usaha.
  - g) Jika keberhasilan startup belum dapat terukur, maka penilaian menjadi tanggung jawab dosen pembimbing dengan relevansi 1 sks program usaha setara dengan 40 jam, atau 2400 menit, sehingga dalam proses pelaksanaan disesuaikan dengan jumlah SKS yang bersesuaian dengan capaian pembelajaran MK dari prodi tersebut.
- b. Mahasiswa
- a) Dengan persetujuan dosen pembimbing akademik (DPA), mahasiswa mendaftarkan program kegiatan wirausaha.
  - b) Dengan bimbingan pusat inkubasi atau dosen pembimbing kewirausahaan/mentor, mahasiswa menyusun proposal kegiatan wirausaha.
  - c)
  - d) Melaksanakan kegiatan wirausaha di bawah bimbingan dosen pembimbing atau mentor kewirausahaan.



Gambar 9 Alur MBKM kegiatan wirausaha

Sumber: Panduan Kampus Merdeka Kemendikbud, 2020

### Penyusunan laporan

Hal yang perlu diperhatikan peserta program kegiatan wirausaha antara lain:

- Peserta menyiapkan *log book* yang sudah dibuat untuk menjadikan dasar laporan kegiatan
- Peserta melakukan bimbingan kepada pembimbing lapangan terkait pekerjaan dan peserta melakukan bimbingan kepada dosen pembimbing dalam penyusunan laporan program kegiatan wirausaha.
- Format laporan kegiatan wirausaha sesuai dengan format laporan kegiatan wirausaha dari masing-masing prodi
- Peserta kegiatan wirausaha harus menuliskan hal yang baru diketahui dari tempat kegiatan wirausaha dengan tujuan untuk evaluasi dan perbaikan
- Peserta kegiatan wirausaha yang telah selesai melakukan program kegiatan wirausaha MBKM harus mendapatkan surat keterangan yang berisikan nilai sesuai format dari masing-masing prodi dan mahasiswa mendapatkan sertifikat dari tempat wirausaha. Laporan kegiatan wirausaha diseminarkan di depan adik tingkat dan dihadiri oleh dosen (sekurang-kurangnya dosen pembimbing harus hadir)

- Laporan kegiatan kegiatan wirrusaha ditandatangani oleh dosen pembimbing dan pembimbing lapangan
- Peserta kegiatan wirausaha harus membuat salinan laporan kegiatan wirausaha dan diberikan kepada perpustakaan

### **Penilaian**

Penilaian dilakukan oleh dosen pembimbing lapangan dan dosen pembimbing. Pembimbing lapangan melakukan penilaian terkait proses kerja, kedisiplinan, komunikasi dan keterampilan kerja. Sedangkan dosen pembimbing menilai peserta program kegiatan wirausaha dari sisi pengetahuan yang didapat, penulisan laporan akhir dan presentasi dalam seminar hasil. Nilai akhir merupakan rerata dari hasil penilaian dosen pembimbing dan pembimbing lapangan. Rentang nilai disesuaikan dengan rentang nilai yang berlaku di Universitas Alkhairiyah.

## **MEMBANGUN DESA ATAU KULIAH KERJA**

### **MAHASISWA (KKM)**

#### **Latar Belakang**

Kuliah Kerja Mahasiswa Tematik (KKMT) merupakan suatu bentuk pendidikan dengan cara memberikan pengalaman belajar kepada mahasiswa untuk hidup di tengah masyarakat di luar kampus, yang secara langsung bersama-sama masyarakat mengidentifikasi potensi dan Menangani masalah sehingga diharapkan mampu mengembangkan Potensi desa/daerah dan meramu solusi untuk masalah yang ada di desa. Keepatan KKMT diharapkan dapat mengasah soft skill kemitraan, kerjasama tim lintas disiplin/keilmuan (lintas kompetensi), dan leadership Mahasiswa dalam mengelola program pembangunan di wilayah pedesaan. Sejauh ini perguruan tinggi sudah menjalankan program KKMT, hanya saja Satuan Kredit Semesternya (SKS) belum bisa atau dapat diakui sesuai dengan program kampus merdeka yang pengakuan kreditnya setara 6 — 12 bulan atau 20 — 40 SKS, dengan pelaksanaannya berdasarkan beberapa model. Diharapkan juga setelah pelaksanaan KKMT, mahasiswa mendapatkan ilmu kemasyarakatan dan mahasiswa dapat menuliskan hal-hal yang dilakukannya beserta hasilnya dalam bentuk tugas akhir.

#### **Tujuan**

Tujuan dari program KKMT Antara lain sebagai berikut:

1. Kehadiran mahasiswa selama 6 — 12 bulan dapat memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk memanfaatkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan keterampilan yang dimilikinya bekerjasama dengan banyak pemangku kepentingan di lapangan.
2. Membantu percepatan pembangunan di wilayah pedesaan bersama dengan Kementerian Desa PDTT.

#### **Manfaat**

Manfaat program membangun desa/kuliah kerja nyata antara lain:

- 1) Bagi Mahasiswa Universitas Alkhairiyah

- a) Membuat mahasiswa Universitas Alkhairiyah mampu melihat potensi desa, mengidentifikasi masalah dan mencari solusi untuk meningkatkan potensi dan menjadi desa mandiri.
  - b) Membuat mahasiswa mampu berkolaborasi Membuat menyusun dan membuat Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa (RPJMDes), Rencana Kegiatan Pembangunan Desa (RKPDDes), dan program strategis lainnya di desa bersama Dosea Pendamping, Pemerintah Desa, Penggerak Swadaya Masyarakat (PSM), Kader Pemberdayaan Masyarakat Desa (KPMD), pendamping lokal desa, dan unsur masyarakat.
  - c) Membuat mahasiswa dapat mengaplikasikan ilnya yang dimiliki secara kolaboratif bersama dengan Pemerintah Desa dan unsur masyarakat untuk membangun desa.
  - d) Mahasiswa — mampu memanfaatkan — ilmu pengetahuan, teknologi, dan keterampilan yang dimilikinya di lapangan yang disukainya.
- 2) Bagi Perguruan Tinggi
- a) Memberikan umpan balik bagi perguruan tinggi tentang ilmu pengetahuan dan teknologi yang dibutuhkan secara nyata oleh masyarakat,
  - b) Menjadi sarana bagi perguruan tinggi dalam membentuk jejaring atau mitra strategis dalam membantu pembangunan desa.
  - c) Menjadi sarana pengembangan tri dharma perguruan tinggi.
  - d) Menjadi sarana aktualisasi dosen dalam pengembangan ilmu pengetahuan.
- 3) Bagi Desa
- a) Memperoleh bantuan pemikiran dan tenaga dari tenaga terdidik ” untuk menyusun Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa (RPJMDes) dan Rencana Kegiatan Pembangunan Desa (RKPDDes).
  - b) Membantu perubahan/perbaikan tata kelola desa.
  - c) Memacu terbentuknya tenaga muda yang diperlukan dalam pemberdayaan masyarakat desa

- d) Membantu pengayaan wawasan masyarakat terhadap pembangunan desa.
- e) Percepatan pembangunan di wilayah pedesaan.

### **Ketentuan Umum**

1. Mahasiswa aktif dan telah menyelesaikan proses pembelajaran setelah semester 6.
2. Dilakukan secara berkelompok, anggota berjumlah & 10 orang per kelompok dan atau sesuai kebutuhan desa, dan bersifat multidisiplin (asal prodi/fakultas/kluster yang berbeda).
3. Peserta wajib tinggal di komunitas atau wajib *"live in"* di lokasi yang telah ditentukan.
4. Sehat jasmani dan rohani serta tidak sedang hamil bagi wanita.
5. IPK minimal 2.50 sampai dengan semester 5.
6. Tidak sedang dikenakan sanksi oleh Universitas Alkhairiyah
7. Mendapat izin dari orangtua/wali
8. Mendapat izin dosen wali
9. Mendapat ijin dari prodi

### **Mekanisme Kegiatan**

Mekanisme pelaksanaan kegiatan membangun Gesa/rdiidh kerja nyata adalah sebagai berikut.

1. Perguruan Tinggi
  - a) Menjalin kerjasama dengan pihak terkait
  - b) Mengelola pendaftaran dan penempatan mahasiswa ke desa tujuan.
  - c) Menugaskan dosen pembimbing yang skam membimbing mahasiswa selama KKMT.
  - d) Bila dimungkinkan pembimbing melakukan kunjungan di lokasi KKMT untuk monitoring dan evaluasi.
  - e) Memberangkatkan dan memulangkan mahasiswa dari kampus ke lokasi penempatan program.
  - f) Perguruan tinggi menyusun SOP pelaksanaan KKMT dengan mempertimbangkan jaminan Keamanan dan Keselamatan Mahasiswa selama di lapangan.

- g) Perguruan tinggi memberikan pembekalan tentang kearifan lokal masyarakat dan perilaku etika selama melaksanakan kegiatan KKMT.
  - h) Melaporkan hasil kegiatan KKMT ke Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi.
2. Mahasiswa
- a. Mahasiswa wajib tinggal (live in) pada lokasi yang telah ditentukan.
  - b. Jika dalam proses pelaksanaan kompetensi mahasiswa tidak memenuhi ekuivalensi 20 SKS, maka mahasiswa dapat mengambil MK daring atau lainnya sesuai ketentuan Perguruan Tinggi.
  - c. Mahasiswa melaksanakan KKMT dengan sebaik mungkin.
  - d. Mahasiswa membuat *log book*, mencatat hal yang baru dan permasalahan yang terjadi.
  - e. Proses dan hasil kegiatan ditulis dan dilaporkan kepada Perguruan Tinggi.
  - f. Hasil kegiatan dapat diskuivalenkan sebagai skripsi misa fugus akirir sesuai ketentuan yang berlaku di UNIVERSITAS ALKHAIRIYAH.
3. Pembimbing
- a. Dosen Pembimbing Akademik dari perguruan tinggi yang bertanggung jawab terhadap kegiatan mahasiswa dari awal sampai dengan akhir.
  - b. Pembimbing pendamping dari pemerintah desa di lokasi setempat.
  - c. Dosen pendamping bersama pembimbing di desa melakukan pembimbingan dan penilaian terhadap programn yang dilakukan mahasiswa.
  - d. Ketentuan lain dapat diatur oleh perguruan tinggi pelaksana.
4. Lokasi Pelaksanaan
- a. Lokasi berdasarkan rekomendasi dari Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi.
  - b. Lokasi pelaksanaan di desa sangat tertinggal, tertinggal dan berkembang.
  - c. Desa-deso Binaan Perguruan Tinggi Pelaksana.
  - d. Radius desa lokasi KKMT dengan Perguruan Tinggi dirancang 200 km.
  - e. Desa lainnya yang diusulkan oleh Mitra (Pemda, Industri, dan lainnya).

5. Mitra
  - a. Pemerintah (Kemendes, Desa binaan PT, Kemkes, PUPR, Kementan, Kemensos, KLHK, Kemdagri, Kemlu, TNI, Polri, dan lembaga lainnya).
  - b. Pemerintah Daerah.
  - c. BUMN dan Industri.
  - d. Social Investment,
  - e. Kelompok Masyarakat (perantau dan diaspora).
6. Keamanan dan Keselamatan Mahasiswa (Kondisi Khusus)
  - a. Terkait mahasiswa yang menderita penyakit dan/atau berkepentingan khusus sehingga tidak bisa mengikuti kegiatan, wajib melaporkan keadaan ini ke pengelola KKMT perguruan tinggi pelaksana yang dibuktikan oleh surat keterangan dari pihak yang berwenang, sehingga penempatan di lokasi dapat diatur dengan pertimbangan jarak dan kemudahan akses.
  - b. Perguruan tinggi menyusun SOP pelaksanaan KKMT ngan mempertimbangkan jaminan Keamanan dan Keselamatan Mahasiswa selama di lapangan.
  - c. Perguruan tinggi memberikan pembekalan tentang kearifan lokal masyarakat dan perilaku etika selama melaksanakan kegiatan KKMT.

### **Pelaksanaan kegiatan**

Kegiatan ini melibatkan beberapa pihak diantaranya Universitas Alkhairiyah, mitra pelaksanaan KKMT, mahasiswa dan pembimbing:

Universitas Alkhairiyah

- Membuat kesepakatan dengan pemerintah setempat tempat pelaksanaan KKMT antara lain proses pembelajaran, bimbingan dan penilaian.
- Menyediakan/menunjuk tempat pelaksanaan KKMT
- Menyiapkan dosen pembimbing
- Memantau dan mengevaluasi program KKMT MBKM

#### Desa tempat kegiatan KKMT BMKM

- Menyusun dan menyepakati program KKMT
- Menjamin program KKMT berjalan dengan baik dan memberikan pembelajaran secara efektif
- Menyediakan pembimbing lapangan
- Memberikan hak bagi peserta KKMT

#### Mahasiswa

- Mahasiswa yang telah disetujui dosen pembimbing akademik melakukan pendaftaran program dan mengikuti seleksi KKMT
- Melaksanakan KKMT sesuai dengan rencana dan arahan pembimbing lapangan
- Mengisi catatan harian (log book) dengan jujur
- Menyusun dan membuat laporan kegiatan
- Melaporkan hasil kegiatan magang kepada pembimbing dan kampus untuk mendapatkan nilai

#### Pembimbing dan pembimbing lapangan

- Dosen pembimbing merupakan dosen yang ditunjuk Universitas Alkhairiyah untuk mendampingi peserta KKMT
- Dosen pembimbing memberikan pembekalan dan arahan sebelum pelaksanaan KKMT
- Dosen pembimbing melakukan monitoring kegiatan KKMT
- Pembimbing lapangan menjadi mentor dalam kegiatan KKMT
- Pembimbing lapangan dan dosen pembimbing memberikan penilaian kepada peserta KKMT

#### **Rekognisi SKS**

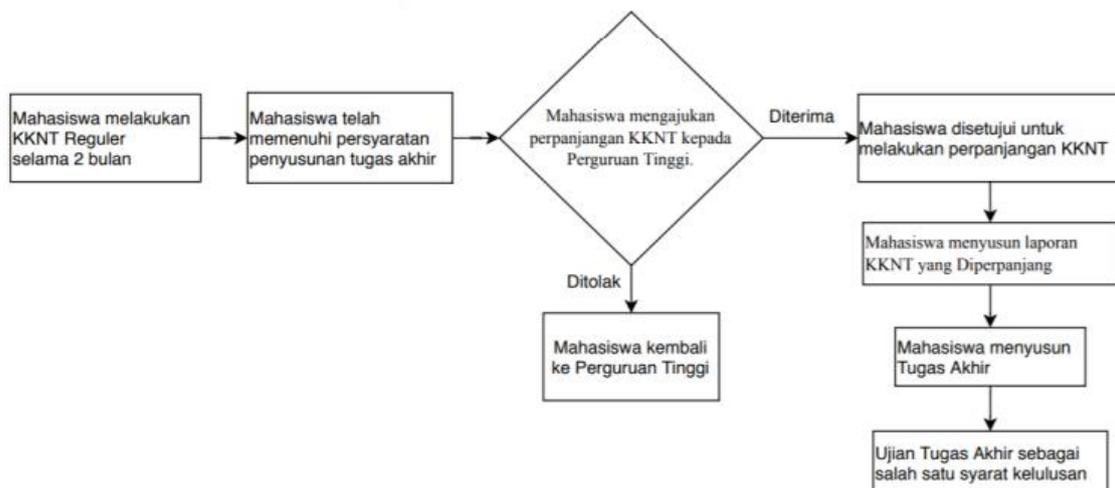
Kesetaraan penilaian program KKMT pada MBKM ini dilihat dari capaian pembelajaran. Kurikulum pendidikan tinggi pada dasarnya menghasilkan capaian pembelajaran dengan harapan menjadi jalan dan bekal kepada mahasiswa. Program magang 6 bulan hingga 12

bulan pada MBKM ini disetarakan sebanyak 20 atau 40 SKS yang dinyatakan pada matakuliah yang sejalan dengan program KKMT. 1 sks setara dengan 40 jam atau 2400 menit.

### Model KKMT

#### 1. Model KKMT yang Diperpanjang

Dalam model ini perguruan tinggi membuat paket kompetensi yang akan diperoleh mahasiswa dalam pelaksanaan KKMT reguler, dan mahasiswa diberi kesempatan untuk mengajukan perpanjangan KKMT selama maksimal 1 semester atau setara dengan 20 SKS. Untuk melanjutkan program KKMT yang diperpanjang, mahasiswa dapat memanfaatkan Program Holistik Pembinaan dan Pemberdayaan Desa (PHP2D) dengan mengikuti prosedur dari Direktorat Belmawa. Bentuk kegiatan KKMT yang Diperpanjang dapat berupa proyek pemberdayaan masyarakat di desa dan penelitian untuk tugas akhir mahasiswa.



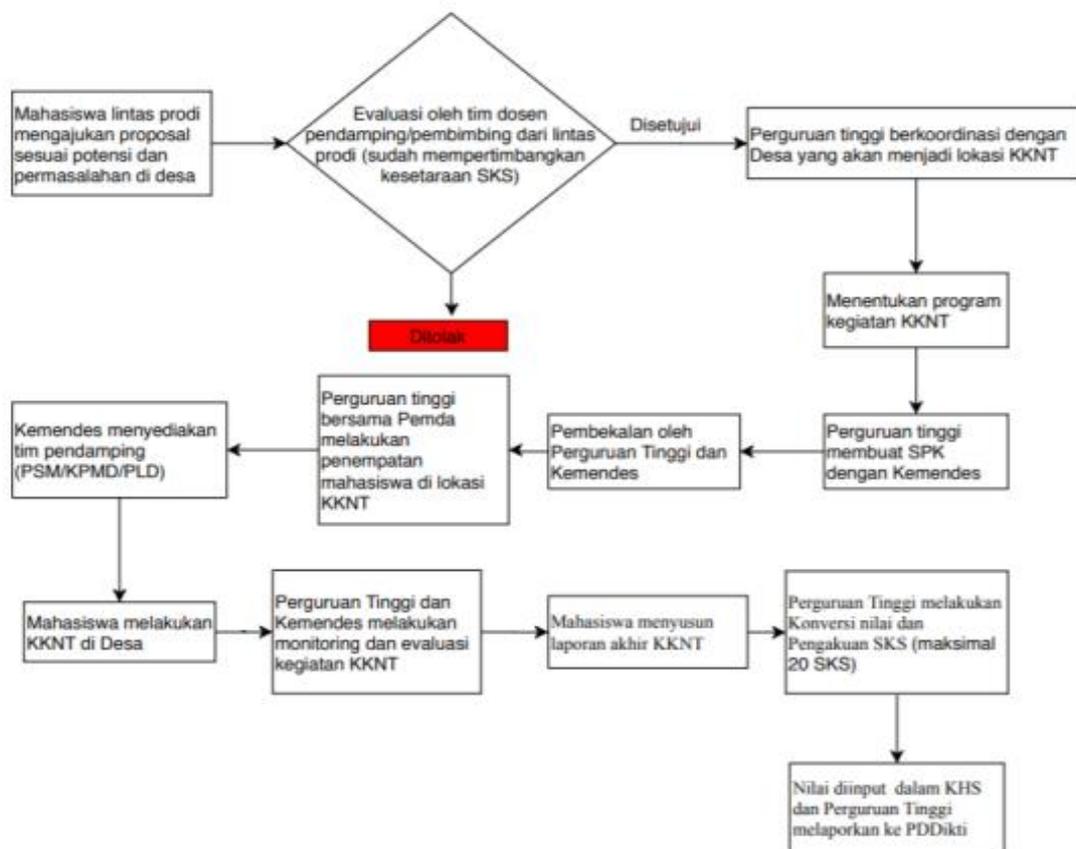
Gambar 10 Alur KKMT yang diperpanjang

Sumber: Panduan Kampus Merdeka Kemendikbud, 2020

#### 2. Model KKMT Pembangunan dan Pemberdayaan Desa

Pada model ini perguruan tinggi bekerja sama dengan Mitra dalam melakukan KKMT Pembangunan dan Pemberdayaan Desa berdasarkan peluang/kondisi desa dalam bentuk paket kompetensi/pengembangan RPJMDes yang akan diperoleh mahasiswa

dalam pelaksanaan KKMT. Jumlah dan bidang Mahasiswa yang mengikuti program ini menyesuaikan dengan kebutuhan program di desa. Pelaksanaan KKMT Pembangunan dan Pemberdayaan Desa dilakukan selama 6 — 12 bulan di lokasi atau setara dengan maksimal 20 SKS. Perhitungan terhadap capaian pembelajaran setara 20 SKS ms dapat dicantumkan dalam beberapa mata kuliah yang relevan dengan kompetensi lulusan. Pemetaan terhadap capaian pembelajaran dapat diverifikasi dari laporan dan ujian portofolio/rubrik kompetensi utusan maka perlu dipaparkan proposal/rancangan kegiatan yang dapat mewakili bidang keahlian. Dosen pembimbing lapangan harus mewakili program studi pengampu mata kuliah semester akhir dari setiap program studi.

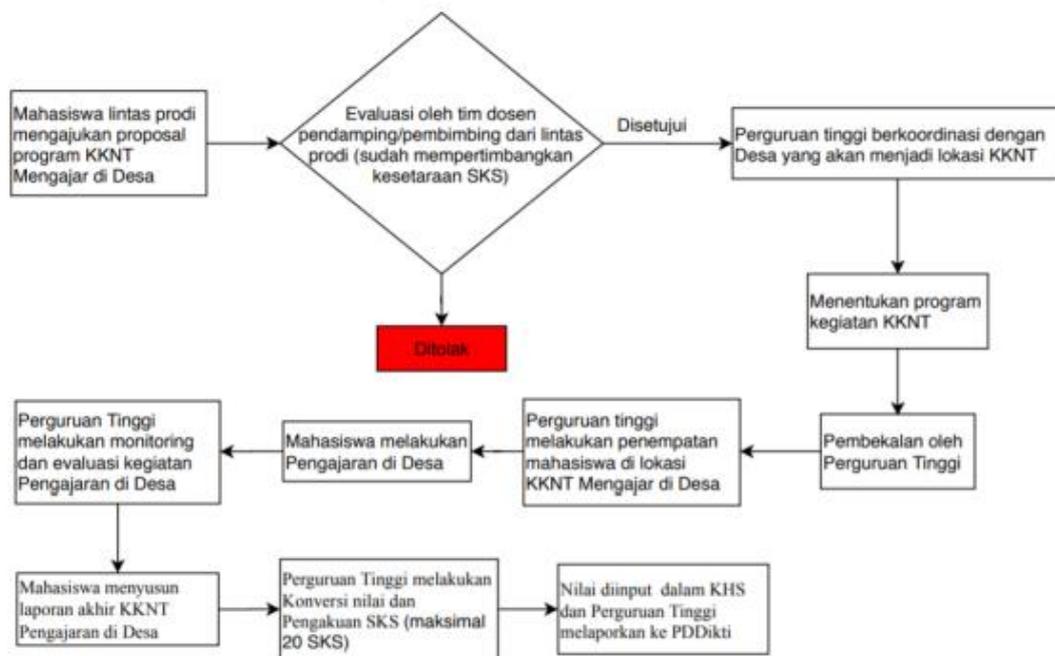


Gambar 11 Alur KKM holistik pemberdayaan desa

Sumber: Panduan Kampus Merdeka Kemendikbud, 2020

### 3. Model KKMT Mengajar di Desa

Pelaksanaan kegiatan ini diutamakan pada mahasiswa program studi Pendidikan. Bagi mahasiswa di luar program studi Pendidikan dapat melakukan kegiatan mengajar sesuai dengan bidang keahlian dalam rangka pemberdayaan masyarakat misalnya penerapan teknologi tepat guna. Semua kegiatan KKMT mengajar ini bersifat membantu pengajaran formal dan nonformal. Bila di akhir kegiatan ini akan dijadikan sebagai tugas akhir, maka harus direncanakan sejak awal dalam bentuk proposal yang mengacu pada aturan prodi.

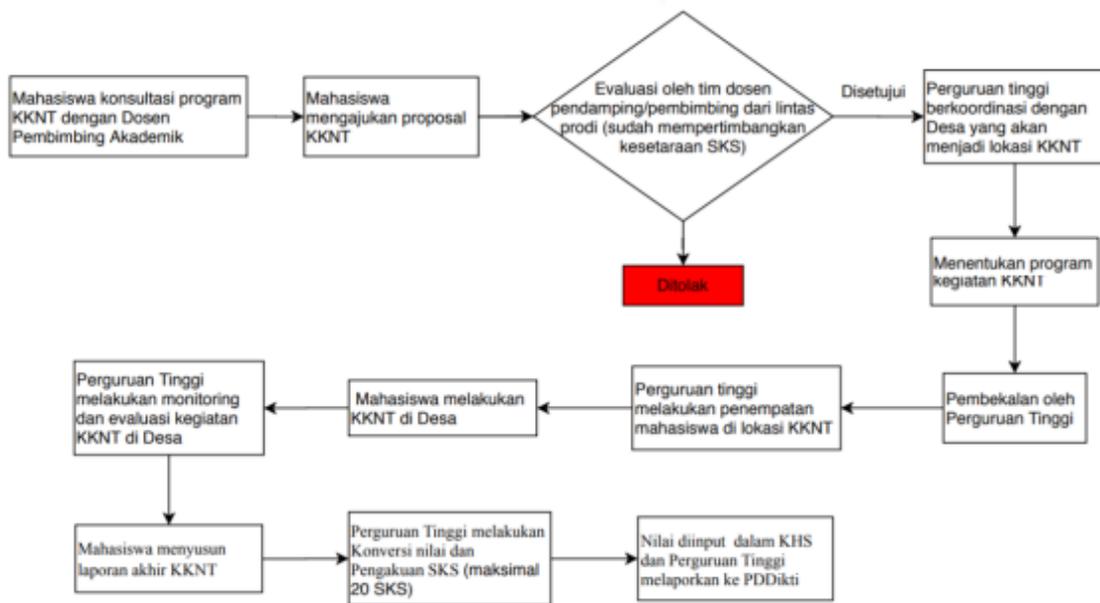


Gambar 12 Alur KKM mengajar di Desa

Sumber: Panduan Kampus Merdeka Kemendikbud, 2020

### 4. Model KKMT Free Form

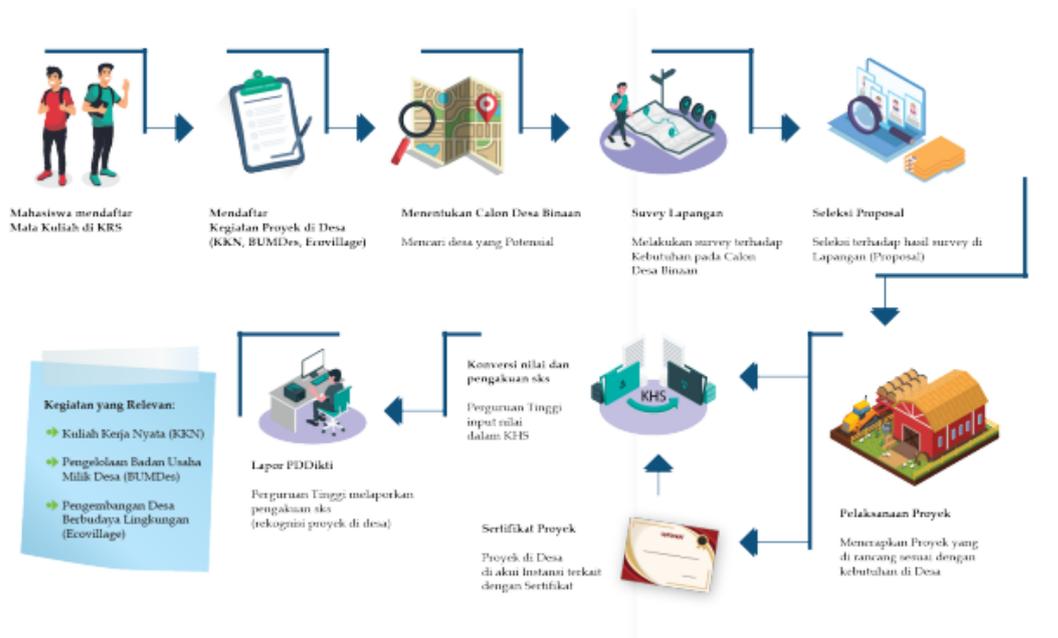
Mahasiswa diberikan kebebasan untuk menentukan dan melakukan bentuk program KKMT yang akan dilaksanakan bersama Mitra. Dalam penyusunannya ini, mahasiswa harus memperhatikan kurikulum terkait dengan kegiatan dan dikonsultasikan dengan Dosen Pembimbing Akademik.



Gambar 13 Alur KKM free form

Sumber: Panduan Kampus Merdeka Kemendikbud, 2020

Ringkasan Program KKMT BMKM dapat dilihat pada gambar berikut



Gambar 14 Alur kegiatan KKMT

Sumber: Panduan Kampus Merdeka Kemendikbud, 2020

Penyusunan Laporan

Peserta KKMT MBKM perlu memperhatikan hal berikut dalam membuat laporan akhir

- Selama melaksanakan kegiatan KKM MBKM, mahasiswa wajib membuat logbook harian dan capaian target/program. Mahasiswa juga perlu menulis hal yang baru

diketahui termasuk mahasiswa perlu menuliskan permasalahan yang ada di tempat kegiatan.

- Pembuatan laporan kegiatan dibimbing oleh dosen pembimbing
- Laporan kegiatan sekurang-kurangnya memuat hal berikut:

Pendahuluan

Kegiatan yang dilakukan termasuk cara

Kekurangan, kelebihan dan temuan (hal baru dan masalah)

Lampiran: form penilaian yang sudah berisi nilai dan ditandatangani pejabat berwenang, foto kegiatan dll

- Copy laporan diserahkan ke perpustakaan

### **Penilaian**

Penilaian program KKM MBKM dilakukan oleh dua pihak. Pembimbing lapangan, penilaian dilakukan di tempat kegiatan dengan format penilaian sesuai anjuran/format dari prodi. Pembimbing lapangan menilai performa peserta terkait program yang ditargetkan. Pembimbing lapangan juga memberikan nilai terkait kejujuran, perilaku kerja, kedisiplinan, komunikasi dan keterampilan kerja. Sedangkan dosen pembimbing menilai peserta dari sisi proses pelaksanaan program yang direncanakan, pengetahuan yang didapat dan penulisan laporan akhir. Nilai akhir merupakan rerata dari hasil penilaian dosen pembimbing dan pembimbing lapangan. Rentang nilai disesuaikan dengan rentang nilai yang berlaku di Universitas Alkhairiyah. Format rentang nilai sesuai dengan yang di Universitas Alkhairiyah.

## KESIMPULAN

### 1. Alur MBKM Universitas Alkhairiyah

MBKM terdiri dari dua tipe program yaitu & dalam kampus dan keluar kampus. Program yang dilaksanakan di dalam kampus adalah pertukaran mahasiswa dan sedangkan ketujuh program lainnya adalah mahasiswa melaksanakan di luar kampus. Adapun mekanisme MBKM yang mahasiswa bisa ikuti sebagai berikut:

#### Tipe 1

Mahasiswa > MBKM pertukaran pelajar antar prodi di Universitas Alkhairiyah > kembali ke prodi asal

#### Tipe 2

Mahasiswa > MBKM pertukaran pelajar satu semester > MBKM luar kampus 1 atau 2 semester > kembali ke kampus

#### Tipe 3

Mahasiswa > MBKM program luar kampus > kembali ke kampus

### 2. Syarat dan ketentuan

Secara umum MBKM dapat diikuti oleh mahasiswa aktif Universitas Alkhairiyah dengan ketentuan:

- Memenuhi syarat kelayakan yang akan dicek dan setuju oleh dosen pembimbing dan kaprodi.
- Pelaksanaan MBKM dilakukan di tempat yang sudah bekerjasama dengan Universitas Alkhairiyah atau mahasiswa dapat mengajukan tempat pelaksanaan program dengan persetujuan kaprodi.
- Diterima di tempat pelaksanaan program MBKM yang dipilih.
- Mahasiswa melaksanakan kegiatan dengan sebaik mungkin dan menjaga nama baik semua pihak terkait.
- Jika ada permasalahan dapat disampaikan kepada dosen pembimbing terlebih dahulu.

### 3. Penjaminan mutu

Pelaksanaan program MBKM dilaksanakan sesuai rencana dan panduan. Adapun terjadi kekurangan yang harus diperbaiki maka Universitas Alkhairiyah berhak memperbaiki.

**DAFTAR PUSTAKA**

Buku Panduan Merdeka Belajar – Kampus Merdeka, 2020, Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi, Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, Edisi Kesatu, Cetakan kesatu

Buku Panduan Merdeka belajar-Kampus Merdeka, 2020, Universitas Banten Jaya